

ABSTRAK

EKA JULIANA: Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap 3C (*Critical Thinking, Collaboration* dan *Creativity*) Dalam Pembelajaran Kimia. Program Studi Pendidikan Kimia FKIP Universitas Malikussaleh, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor internal terhadap 3C (*Critical Thinking, Collaboration* dan *Creativity*) dalam pembelajaran kimia di SMAN dan MAN Lhoksukon. Serta untuk mengetahui pengaruh eksternal terhadap 3C (*Critical Thinking, Collaboration* dan *Creativity*) dalam pembelajaran kimia di SMAN dan MAN Lhoksukon.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survei yaitu *ex post facto*, jumlah populasi 490 peserta didik, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan tabel Isaac dan Michael dengan taraf 5% jumlah sampel 328 peserta didik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: wawancara, angket eksternal dan angket internal dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif data eksternal dan internal. Dan uji prasyarat terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji hipotesis.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pengaruh faktor internal terhadap kemampuan 3C berada pada kategori tinggi. Aspek kolaborasi memperoleh skor tertinggi sebesar 87,63%, disusul oleh kreativitas sebesar 87,22%, dan berpikir kritis sebesar 84,48%. Secara lebih rinci, pada dua sekolah yaitu SMAN 1 dan SMAN 3, indikator yang menunjukkan skor tertinggi adalah pada pemberian angka, sementara di MAN 2 Aceh Utara, indikator tertinggi berada pada aspek mengetahui hasil. Sebaliknya, skor terendah di SMAN 1 dan SMAN 3 terdapat pada indikator tujuan yang diharapkan, sedangkan di MAN 2 Aceh Utara skor terendah muncul pada indikator saingan dan kompetensi. Secara keseluruhan di SMAN 1, SMAN 3 dan MAN 2 Aceh Utara yang berada di wilayah Lhoksukon, aspek kolaborasi tetap menjadi yang paling dominan dengan skor 89,92%, diikuti kreativitas (89,08%), dan berpikir kritis (88,09%). Dari berbagai indikator yang dianalisis, prasarana sekolah merupakan faktor internal yang paling berpengaruh, sementara disiplin sekolah memiliki pengaruh paling rendah. Pengujian statistik menunjukkan bahwa data berdistribusi normal (uji normalitas), terdapat hubungan linear antara faktor-faktor dan hasil belajar (uji linearitas), serta tidak ditemukan gejala heteroskedastisitas. Hasil uji regresi mengindikasikan bahwa baik faktor internal maupun eksternal berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik, dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,697 menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 69,7% terhadap hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: *Faktor Eksternal, Faktor Internal, Critical Thinking, Collaboration, Creativity, Pembelajaran Kimia*

ABSTRACT

EKA JULIANA: Analysis of the Influence of Internal and External Factors on the 3Cs (*Critical Thinking, Collaboraton and Creativity*) in Chemistry Learning. **Chemistry Education Study Program, FKIP Malikussaleh University, 2025.**

This study aims to determine the influence of internal factors on the 3Cs (*Critical Thinking, Collaboration and Creativity*) in chemistry learning at SMAN and MAN Lhoksukon. As well as to find out the external influence on the 3Cs (*Critical Thinking, Collaboration and Creativity*) in chemistry learning at SMAN and MAN Lhoksukon.

This study uses a quantitative approach with the type of survey research, namely *ex post facto*, the total population of 490 students, the sampling technique used is *purposive sampling*, the determination of the number of samples used in this study is based on the Isaac and Michael table with a level of 5% of the total sample of 328 students. The data collection techniques in this study are: interviews, external questionnaires and internal questionnaires and documentation. The data analysis technique uses descriptive analysis of external and internal data. And the prerequisite test consists of a normality test, a linearity test, a heteroscedasticity test, and a hypothesis test.

The results of the analysis showed that the influence of internal factors on the ability of 3C was in the high category. The collaboration aspect obtained the highest score of 87.63%, followed by creativity at 87.22%, and critical thinking at 84.48%. In more detail, in two schools, namely SMAN 1 and SMAN 3, the indicator that shows the highest score is in the provision of numbers, while in MAN 2 North Aceh, the highest indicator is in the aspect of knowing the results. On the other hand, the lowest scores in SMAN 1 and SMAN 3 were found in the expected goal indicators, while in MAN 2 North Aceh the lowest scores appeared in the indicators of rivalry and competence. Overall in SMAN 1, SMAN 3 and MAN 2 North Aceh in the Lhoksukon area, the collaboration aspect remained the most dominant with a score of 89.92%, followed by creativity (89.08%), and critical thinking (88.09%). Of the various indicators analyzed, school infrastructure was the most influential internal factor, while school discipline had the least influence. Statistical testing showed that the data was normally distributed (normality test), there was a linear relationship between factors and learning outcomes (linearity test), and no symptoms of heterokedasticity were found. The results of the regression test indicated that both internal and external factors had a significant effect on student learning outcomes, with a significance value of 0.001 which was smaller than 0.05 each. The determination coefficient value of 0.697 shows that internal and external factors together contribute 69.7% to student learning outcomes.

Keywords: *External Factors, Internal Factors, Critical Thinking, Collaboration, Creativity, Chemistry Learning*